

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
MINAT BELAJAR PESERTA PADA PEMBELAJARAN
ALQURAN DI TPQ MUSHOLA NURUL IKHLAS
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Strata Satu (1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



OLEH :

UTARI HANDAYANI

NIM. 17005047

JURUSAN PEDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

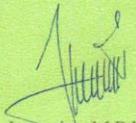
HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA PADA PEMBELAJARAN ALQURAN DI TPQ MUSHOLA
NURUL IKHLAS PESISIR SELATAN

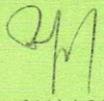
Nama : Utari Handayani
NIM/TM : 17005047/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Februari 2022

Mengetahui,
Kua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,
Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar
Peserta pada Pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul
Ikhlas Pesisir Selatan
Nama : Utari Handayani
NIM/ BP : 17005047/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Februari 2022

Tim Penguji

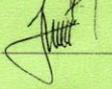
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

2. 

3. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Utari Handayani
NIM/BP : 17005047/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta pada Pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhias Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Utari Handayani

NIM. 17005047

ABSTRAK

Utari handayani. 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Pesisir Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Duku Tarusan Pesisir Selatan, hal ini diduga karena ada kaitannya dengan perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perhatian orang tua, mendeskripsikan minat belajar peserta didik, dan melihat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik pada pembelajaran Alquran yang berjumlah 25 orang dan sampel yang diambil sebanyak 80% yaitu sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tertutup teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan *sparman rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dikategorikan rendah, minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran dikategorikan rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Pesisir Selatan. Diharapkan kepada orang tua untuk selalu memperhatikan anak, karena dapat berpengaruh terhadap minat belajar anak, dan disaran kepada peneliti lain untuk dapat mencari variabel yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta di TPQ.

Kata Kunci : perhatian orang tua, minat belajar

KATA PENGANTAR

Assamulaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta pada Pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Pesisir Selatan”. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus dosen penguji yang telah membantu memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

5. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari pembuatan hingga terselesainya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu
6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA)
7. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan saran, masukan dalam pembuatan skripsi ini
8. Semua bapak/ibu satp pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan ilmu selama awal perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini
9. Bapak Roki Trianda Putra, S.Pd selaku ketua Mushola dan ibu pendidik TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Duku Tarusan Pesisir Selatan
10. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan menyemangati baik dukungan moril maupun materi dalam setiap langkah pencapaian ini
11. Abang dan kakak yang selalu membantu dan mendukung saya baik berupa dukungan moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada teman-teman angkatan 2017, yang telah memberikan jawaban disetiap pertanyaan, bantuan, kritikan, saran, dikala terdapat kekurangan, dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini

13. Kepada seluruh pihak yang membantu yang mana tidak dapat penulis ucapkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dengan karuniaNya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum warrahamatullahi wabarrakatuh.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Pertanyaan Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian.....	11
I. Defenisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama pendidik TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak	4
Tabel 2. Data minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran TPQ Mushola Nurul Ikhlas Tahun 2021	7
Tabel 3. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	37
Tabel 4. Hasil Reliabilitas X Dan Y	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Perhatian Orang Tua Di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Pesisir Selatan	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Pesisir Selatan.....	45
Tabel 7. Data Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta pada Pembelajaran Alquran di TPQ di Mushola Nurul Ikhlas.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 2. Histogram Gambaran Perhatian Orang Tua Di Kampung Benteng Nagari Duku Pesisir Selatan	44
Gambar 3. Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Pesisir Selatan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	64
Lampiran 2. Angket Penelitian	65
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	68
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Variabel	70
Lampiran 5. Reabilitas Hasil Penelitian Variabel X	71
Lampiran 6. Reabilitas Hasil Penelitian Variabel Y	73
Lampiran 7. Hubungan Variabel X Dan Variabel Y.....	75
Lampiran 8. Frekuensi Hasil Penelitian Variabel X	76
Lampiran 9. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	80
Lampiran 10. R tabel Penelitian.....	84
Lampiran 11. Data Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua.....	85
Lampiran 12. Data Uji Coba Instrumen Minat Belajar.....	86
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Peserta	88
Lampiran 15. Reliabilitas Hubungan X Dan Y.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pendidikan ialah kebutuhan dasar bagi manusia untuk peningkatan kualitas hidup dalam memenuhi kebutuhan agar tercapainya kualitas hidup yang semakin maju. Pendidikan merupakan suatu upaya yang mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan, cerdas dalam berfikir, dan bersikap dalam bertindak. Pendidikan merupakan bentuk dari usaha yang terencana dan dilakukan secara sadar demi melahirkan situasi belajar yang aktif demi kelancaran proses pembelajaran, agar peserta didik membuat potensi dirinya menjadi semakin berkembang dan dapat mempunyai kekuatan spiritual dalam bidang keagamaan, berakhlak, kecerdasan, dan terampil yang dibutuhkan oleh diri individu, negara, dan bangsa (Siska, Solfema & Aini, 2018).

Dalam UU No. 20 tahun 2003, menjelaskan bahwasanya pendidikan terbagi dari tiga jalur, yaitu meliputi pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan nonformal atau yang dikenal dengan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), yakni pendidikan masyarakat bertujuan untuk membantu memecahkan masalah terlantarnya pendidikan, baik yang belum sekolah ataupun yang gagal sekolah (Sudjana, 2015).

Pendidikan nonformal memiliki berbagai ragam tingkatan pendidikan, salah satunya yaitu pada pendidikan anak-anak. Dari sejak dini anak-anak harus mendapatkan pendidikan, karena pendidikan merupakan hal utama yang harus di dapat kan anak-anak dari kecil sampai batas umur yang tidak ditentukan. Untuk

menciptakan masyarakat yang berpendidikan religius dan harmonis, kelompok belajar alquran berperan aktif melaksanakan pendidikan luar sekolah yang melengkapi serta mengganti fungsi pendidikan formal (Apriani, Tasia & Sunarti, 2020). Salah satu pendidikan agama yang diperoleh dalam masyarakat yaitu Taman Pendidikan Alquran. Taman Pendidikan Alquran merupakan lembaga pendidikan luar sekolah diluar jalur persekolahan yang ditemukan didalam masyarakat. Seperti yang terdapat pada UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 ayat 4 menyatakan, bahwa pelaksanaan satuan pendidikan nonformal, meliputi Kelompok Belajar, Lembaga Pelatihan, Lembaga Kursus, PKBM, Majelis Taklim, Taman Pendidikan Alquran (TPQ), dan satuan pendidikan sejenis lainnya (Agustina & Solfema, 2018).

Taman Pendidikan Quran (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dirancang untuk memberikan bimbingan, mengembangkan potensi peserta didik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan pribadi peserta didik sesuai ajaran alquran (Suharyani, 2016). Materi yang diajarkan oleh TPQ sangat beragam, misalnya ilmu Al-Qur'an, ilmu hadits, sumber akidah dan akhlak, serta kajian agama yang bermanfaat bagi peserta didik. Oleh karena itu, TPQ ialah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Taman Pendidikan Alquran membantu peserta usia 5-15 tahun dalam mempelajari, memahami, serta menafsirkan isi yang terkandung dalam Alquran serta membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Islami. Aktivitas pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada alquran saja akan tetapi juga mengutamakan materi pembelajaran lainnya, misal belajar membaca iqra untuk

anak tingkat awal, bacaan sholat, praktek sholat, ayat pendek, nama-nama nabi, malaikat dan doa doa harian.

Pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Alquran (TPQ) begitu banyak tersebar di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya Kecamatan Koto XI Tarusan. Hampir semua di kampung-kampung terdapat lembaga TPQ. Salah satunya di Mushola Nurul Ikhlas yang terletak di Bukik Kaciak Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan bagian lembaga Pendidikan NonFormal yang ada di kampung ini. TPQ ini memiliki santri yaitu dengan kelompok Iqra' 1 sampai 3 berjumlah 15 orang, kelompok iqra' 4 sampai 6 berjumlah 25 orang, kelompok alquran berjumlah 25 orang. Peserta yang memiliki kisaran umur 5-15 tahun yang menempuh sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang tinggal di Kampung Benteng. Kegiatan TPQ dilaksanakan dari jam 3 sore hingga jam 8 malam. Aktivitas mengaji dilakukan pada dari hari sabtu hingga hari kamis dan kegiatan didikan subuh setiap minggu pagi. Pada TPQ ini terdapat 4 orang tenaga pendidik yang juga termasuk kepala TPQ itu sendiri dan setiap santri dikelompokkan berdasar pada tingkat kelancarannya dalam mengaji.

Dilihat dari pentingnya pembelajaran agama khususnya alquran beserta kandungannya memuat ajaran islam dimana Alquran sebagai kitab suci dan juga digunakan sebagai pedoman manusia dalam menjalankan kehidupan agar tidak tersesat. Setiap muslim yang mengetahui isi kandungannya akan bertambah kecintaan untuk membacanya, mempelajarinya, mengamalkan dan menyampaikannya.

Pengetahuan dan kemampuan manusia akan meningkat apabila memperoleh proses belajar, membaca alquran melibatkan tidak hanya membaca teks, tetapi juga berbagai kegiatan visual, inferensi, psikolinguistik dan metakognitif (Gustria & Wisroni, 2020). Tata cara dan adab dalam membaca alquran seperti adanya pemahaman pada bacaan tajwid, pengucapan makhrijul huruf dan makna ayat dalam alquran, oleh sebab itu banyak kesulitan dalam membaca alquran. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya individu yang belum mempelajari alquran dengan baik dan benar.

Tabel 1. Daftar nama pendidik TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak

No.	Nama	Jabatan
1.	Roki Trianda Putra, S.Pd	Ketua mushola
2.	Nengsih islami putri	Guru mengaji
3.	Aida	Guru mengaji
4.	Nurhayati	Guru mengaji
5.	Tari	Guru mengaji

(Sumber : Guru TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku)

Menyadari betapa pentingnya orang tua memberikan perhatian pada anak, yang bertujuan meningkatkan minat dan motivasi untuk semangat mengikuti pembelajaran. Menurut pendapat Slameto (2013), minat ialah kecenderungan yang terus-menerus untuk mengingat dan memperhatikan kegiatan tertentu. Minat memiliki dampak besar pada pembelajaran. Jika pembelajaran tidak sejalan dengan minat anak, anak tidak akan menganggap hal tersebut adalah sesuatu yang serius. Minat belajar memiliki keterkaitan terhadap kesukaan, perhatian dan ketertarikan terhadap suatu objek. Pentingnya minat belajar sangat terkait dengan

perkembangan belajar mengajar peserta didik. Jika peserta didik mempunyai minat yang luas pada aktivitas belajar, menjadikan pelajaran yang mereka ikuti dapat dipahami dengan baik, dan begitu pula sebaliknya (Febri & Aini, 2020).

Minat peserta didik terhadap pembelajaran dapat berkembang berdasarkan tahap usia perkembangannya. Minat sangat penting untuk menentukan aktivitas peserta dalam proses pembelajaran. (Febri & Aini, 2020) menjelaskan jika peserta didik mempunyai minat yang luas pada pembelajaran, akan menjadikan pelajaran yang mereka ikuti dapat dipahami dengan baik, dan begitu pula sebaliknya. Iswara (2011) memaparkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar, yaitu perhatian orang tua, motivasi belajar, teman, cita-cita, lingkungan, pergaulan, fasilitas dan bakat. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor penting sebagai salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar. Hal tersebut disebabkan anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan rumah, peran orang tua sangat penting dan aktif dalam menumbuhkan minat anak untuk belajar. Anak-anak yang tinggal di lingkungan yang peduli sama aktifitas belajar maka anak akan tertarik untuk belajar. Perhatian yang diperoleh anak dari orang tua sangat berguna bagi minat dan kemauan anak untuk belajar, karena orang tualah yang pertama kali mengenal anak dalam keluarga dan menjadi tanggung jawab orang tua untuk memberikan Pendidikan dasar (Wenisa & Syuraini, 2020).

Dalam keluarga anak akan mendapatkan bimbingan dan perhatian guna untuk membentuk karakter dan wataknya. Anak akan mendapatkan dasar-dasar pendidikan melalui orang tuanya, oleh sebab itu orang tua diharuskan mampu

menanamkan segenap norma dan nilai yang diberlakukan kepada diri anak supaya anak bisa terarah secara baik (Ismaniar, jamaris & wisroni, 2018). Demikian apabila perhatian yang diberikan orang tua pada anak dapat dimaksimalkan, akan menjadikan minat anak dalam belajar semakin meningkat (Nopaldi & Setiawati, 2018). Inilah kemudian menjadi alasan peneliti memilih perhatian orang tua sebagai hal yang bisa mempengaruhi minat belajar anak sesuai dengan kondisi saat ini.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran Alquran pada tanggal 3- 9 Desember 2020 yang dilakukan penulis selama Kuliah Kerja Lapangan berlangsung. Salah satu program KKL yang penulis ambil ialah mengajarkan Alquran kepada peserta didik di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis menemui terdapat masalah yang menunjukkan kurang berhasilnya peserta dalam pembelajaran alquran dikarenakan rendahnya minat anak terhadap belajar dan kurangnya perhatian yang diberikan orang tua.

Hal ini penulis mengamati pada saat pembelajaran berlangsung terlihat partisipasi peserta misalnya masih ada peserta yang sering tidak hadir saat pembelajaran, datang terlambat, konsentrasi peserta yang masih rendah, misalnya peserta masih ada yang tidak memperhatikan pembelajaran, berbicara sesama teman saat pembelajaran berlangsung, kemudian keaktifan peserta yang masih rendah, terlihat dari peserta yang kurang aktif saat pembelajaran saat bertanya dan menjawab pertanyaan. Berikut data tabel minat belajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Minat Belajar Peserta pada Pembelajaran Alquran TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Tahun 2021

No.	Tanggal	Jumlah peserta	Hadir	Aspek yang diamati			
				Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mencatat pembelajaran	Mengulang pembelajaran
1.	25/10/2021	25	14	3	4	3	8
2.	26/10/2021	25	17	3	3	7	14
3.	27/10/2021	25	9	6	4	5	7
4.	28/10/2021	25	11	4	2	8	9
5.	30/10/2021	25	19	8	6	6	14

(Sumber : Hasil observasi di Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku)

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari minat belajar peserta pada pembelajaran alquran di TPQ terlihat masih banyak peserta didik yang minat belajarnya tergolong masih rendah, terlihat dari beberapa aspek yang diamati, seperti kehadiran peserta, partisipasi peserta, keaktifan peserta dan kemudian konsentrasi peserta terhadap pembelajaran alquran. Artinya minat belajar peserta dalam pembelajaran alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas tergolong masih rendah. Dari observasi yang telah dilakukan peneliti terdapat faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta yaitu salah satunya ialah perhatian dari orang tua.

Jika orang tua tidak memperhatikan anaknya selama belajar, maka anak bisa menjadi malas dalam belajar. Minat belajar yang kurang dapat menyebabkan

kegiatan belajar menjadi jarang dan hasil yang diperoleh menjadi kurang optimal. Perhatian yang diperoleh anak dari orang tua selama belajar akan mendorong semangat mereka untuk terus belajar dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Perhatian yang dicurahkan orang tua sangat penting bagi motivasi dan minat belajar seorang anak, karena anaklah yang pertama kali belajar mengapa pendidikan dasar menjadi tanggung jawab orang tua dalam keluarga (Wenisa & Syuraini, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 8 Maret 2021 dengan guru TPQ bernama ibu Nengsih Islami Putri, ditemukan beberapa peserta yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa peserta berbicara selama kelas, beberapa tidak peduli dengan guru, beberapa mengganggu teman-teman mereka, dan beberapa merasa jenuh karena metode pembelajaran tiap minggunya, ada peserta yang tidak mengikuti pembelajaran. Dari wawancara dengan peserta, ada sebagian dari orang tua mereka yang kurang memperhatikan kegiatan belajarnya, Selama ini guru mengatakan bahwasanya hanya sedikit orang tua yang peduli dengan aktivitas belajar anaknya dan sedikit yang menanyakan perkembangan anaknya. Oleh karena itu supaya anak berminat mengikuti pembelajaran, maka orang tua harus lebih mencurahkan perhatian pada anaknya dalam belajar, hal ini dilakukan supaya anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal dari orang tuanya sendiri (Maulani & Bartin, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang penulis temui di TPQ Mushola Nurul Ikhlas, penulis tertarik mengambil judul skripsi yaitu mengenai "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta pada Pembelajaran Alquran Di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi penyebab kurangnya minat peserta didik dikarenakan beberapa faktor antara lain:

1. Kedisiplinan belajar peserta didik yang kurang pada pembelajaran alquran
2. Perhatian orang tua yang kurang terhadap pembelajaran anak
3. Pengaruh negatif dari teman sebaya
4. Rendahnya kemampuan pendidik TPQ dalam memberikan pembelajaran Alquran

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi berbagai masalah tersebut, selanjutnya penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu rendahnya perhatian orang tua dengan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Apakah terdapatnya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi ialah pendapat awal atau dasar peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan ini diasumsikan bahwa jika perhatian orang tua diberikan semaksimal mungkin maka akan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Kampong Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasar pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perhatian orang tua di Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
2. Mendeskripsikan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

3. Melihat Hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ di Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, dapat ditentukan pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua di Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memperdalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang salah satu program Pendidikan Luar Sekolah bidang pendidikan keagamaan khususnya pada Taman Pendidikan Alquran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengelola TPQ, untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi dan wawasan supaya dapat meningkatkan minat belajar peserta dan dapat meningkatkan berbagai hal yang dirasa perlu

- b. Bagi penulis, sebagai penambah pengalaman dan pengetahuan salah satunya mengetahui tentang hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta di TPQ Mushola Nurul Ikhlas
- c. Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan acuan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

I. Defenisi Operasional

Supaya terhindar dari kekeliruan dalam proses analisis maksud penelitian ini, maka berikut akan di uraikan aspek yang akan diteliti:

1. Perhatian Orang Tua (X)

Di dalam keluarga, anak akan mendapat pengawasan dan perhatian untuk membentuk watak dan kepribadiannya. Anak akan mendapatkan dasar pendidikan dan pengetahuan dan norma-norma tingkah laku dari orang tua. Karena itu, orang tua berkewajiban menanamkan nilai dan norma diberikan kepada anak agar anak bisa terarah kearah yang lebih baik, orang tua harus mampu menjalin keharmonisan agar anak kondusif melakukan aktifitas belajar. Perhatian orang tua ialah semacam rasa simpati, kasih sayang, dan kepedulian yang diungkapkan orang tua terhadap keberadaan anaknya. Berhubung dengan itu, orang tua harus perhatikan dan membimbing aktifitas belajar anaknya melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar anak (Aziz, 2015). Selain itu, kepedulian orang tua terhadap anak juga berupa ketersediaan fasilitas, dan apresiasi terhadap proses belajar anak.

Menurut (Djamarah, 2018) menyatakan Orang tua ialah berperan sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga, dimana anak mendapatkan pendidikan utama

dan pertama dari orang tua dalam keluarganya. Dari merekalah anak-anak mulai dididik, sehingga bentuk pendidikan pertama ditemukan pada lingkungan keluarga dan hubungan yang terbentuk antara orang tua dengan anak akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti menyimpulkan perhatian orang tua ialah pemusatan kegiatan yang diberikan oleh orang tua, seperti: ketika dihadapkan pada suatu masalah, itu tidak mudah dan merupakan tantangan bagi orang tua. Orang tua melakukan yang terbaik, memberikan segalanya, dan memperhatikan keberhasilan belajar anak-anaknya. Karena hasil membimbing anak dalam belajar merupakan kebanggaan tersendiri bagi orang tua

Kompri, (2015) mengemukakan perhatian orang tua memiliki beberapa indikator, yaitu: (1) memberikan kasih sayang, (2) memelihara kesehatan mental dan fisik anak, (3) meletakkan dasar kepribadian yang baik, (4) memotivasi dan membimbing anak untuk mengembangkan diri, (5) menyediakan fasilitas yang memadai bagi perkembangan diri anak, (6) meniptakan suasana yang nyaman dan aman bagi pengembangan diri anak.

Berdasarkan pada indikator tersebut, peneliti mengklasifikasikan indikator menjadi empat, diantaranya: (1) memberikan kasih sayang, (2) memberikan bimbingan, (3) memfasilitasi anak, (4) menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman.

2. Minat belajar santri (Y)

Minat merupakan istilah dari bahasa Inggris yaitu "*interest*", yang memiliki arti suka, perhatian (kecendrungan hati akan sesuatu), dan kemauan. Peserta harus

memiliki minat atau keinginan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang sedang dilaksanakan agar dapat menunjukkan perhatian, keaktifan, dan keikutsertaannya dalam pembelajaran selama proses pembelajaran.

(Slameto, 2015) menyatakan minat belajar ialah suatu perasaan yang lebih tertarik ataupun suka terhadap suatu hal, tanpa paksaan dan dorongan dari orang lain. Minat belajar berhubungan dengan gerakan individu akan suatu objek atau benda, ataupun aktifitas yang dipengaruhi oleh rangsangan yang sangat besar. Sedangkan menurut (Nopaldi & Setiawati, 2018), minat belajar merupakan ketertarikan ataupun kecenderungan secara tetap guna untuk mengenang dan memperhatikan aktifitas, termasuk proses pembelajaran.

Pentingnya minat belajar sangat terkait dengan perkembangan belajar mengajar peserta didik. Jika peserta didik mempunyai minat yang luas terhadap pembelajaran, akan menjadikan pelajaran yang diikutinya dapat dipahami dengan baik dan begitu pula sebaliknya (Febri & Aini, 2020). Minat belajar akan berkembang sejalan dengan tahapan perkembangannya, dalam aktifitas belajar terdapat sebagian anak yang tidak tertarik untuk belajar, sering terlambat, tidak aktif, dan membuat banyak keributan dan mencari perhatian orang sekitarnya (Maulani & Bartin, 2021).

Djamarah (2018), menyatakan Indikator minat belajar adalah kesukaan/kesenangan, ekspresi kesukaan, minat, kesadaran, belajar sepihak, partisipasi dalam kegiatan belajar, dan perhatian. Sedangkan Slameto (2013), memaparkan bahwa indikator minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibata peserta.

Dari beberapa indikator diatas, peneliti dapat menggunakan indikator yaitu, (1) perasaan senang terhadap objek, (2) perhatian dan konsentrasi terhadap objek (3) ketertarikan terhadap objek (4) partisipasi aktif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Pada lingkungan keluarga, anak akan memperoleh bimbingan dan perhatian yang bertujuan membangun karakter serta watak anak. Anak akan mendapatkan dasar-dasar pendidikan dan pengetahuan dan norma-norma tingkah laku dari orang tua. Karena itu, orang tua berkewajiban menanamkan nilai dan norma diberikan kepada anak agar anak bisa terarah kearah yang lebih baik, Orang tua harus mampu menjalin keharmonisan agar anak kondusif melakukan aktifitas belajar. Perhatian yang diberikan orang tua sebagai bentuk simpati, kasih sayang serta kepedulian orang tua akan keberadaan anaknya. Berhubung dengan itu, orang tua harus perhatikan dan membimbing aktifitas belajar anaknya melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar anak (Aziz, 2015). Selain itu, kepedulian orang tua terhadap anak juga berupa menyediakan fasilitas, dan apresiasi terhadap proses belajar anak.

Perhatian dan peranan orang tua tentang pendidikan dan menunjang keberhasilan pendidikan anak, karena peran orang tua sebagai pendidik (edukator), pendorong (motivator), fasilitator dan sebagai pembimbing anak-anaknya (Ismaniar, 2020). Di dalam keluarga orang tua wajib memberikan perhatian dan melaksanakan peranannya sebagai orang tua yang baik untuk anak.

Menurut (Djamarah, 2018) menyatakan bahwasanya Orang tua merupakan pendidik dalam lingkungan keluarga, dimana anak mendapatkan pendidikan utama dan pertama dari orang tuanya dalam keluarga. Dari merekalah anak-anak mulai dididik, sehingga bentuk pendidikan pertama ditemukan pada lingkungan keluarga dan hubungan yang tercipta antara orang tua dengan anak akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya perhatian dari orang tua merupakan mengfokuskan pada aktifitas yang dilakukan oleh orang tua seperti memberikan arahan bimbingan dan dorongan kepada anak agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan. Mengarahkan, memotivasi, dan membimbing anak tidaklah sesuatu yang mudah dilakukan, namun merupakan tantangan bagi orang tua. Orang tua yang baik akan melakukan apa saja dan berusaha semaksimal mungkin, serta mencurahkan segenap perhatian demi anaknya. Sebab keberhasilan orang tua membimbing anak sampai anak sukses merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua.

b. Manfaat Perhatian Orang Tua

Khususnya dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak sebab keluarga merupakan lembaga sosial yang dikenal anak. Dalam memberikan petunjuk dan bimbingan terhadap anaknya, orang tua perlu bersikap bijak untuk mengembangkan kepribadian anak yang baik. Orang tua juga mempunyai andil dalam memberikan dorongan serta motivasi kepada anak untuk mengembangkan kemampuan

anaknyanya. Menurut pendapat Walgito (2014), menyatakan bahwa Orang tua dapat mendorong dan membimbing anak-anak mereka untuk menjadi mandiri, kreatif dan membangun kepercayaan diri pada anak. Oleh sebab itu, penting bagi anak untuk memiliki kesempatan dan dapat meningkatkan keterampilan mereka, dan dapat memberikan pengarahannya kepada anak. Berdasarkan pendapat Nuryanti (2008), terdapat beberapa manfaat dari perhatian orang tua, yaitu:

1. Orang tua dapat paham terhadap apa yang menjadi kebutuhan dasar anak, seperti kebutuhan fisik dan nonfisik
2. Anak akan bahagia
3. Orang tua akan cepat merespon terhadap keadaan anak
4. Anak akan menjadi lebih terarah

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Wenisa & Syuraini, (2020) mengemukakan indikator perhatian orang tua, adalah sebagai berikut:

1. Mencerahkan kasih sayang
2. Menjaga kesehatan mental serta fisik anak
3. Memiliki kepribadian yang baik
4. Memberikan bimbingan serta motivasi untuk mengembangkan potensi anak
5. Memfasilitasi kebutuhan anak
6. Menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman

Dari berbagai macam indikator diatas, peneliti dapat membatasi indikator menjadi empat indikator yakni:

1) Memberikan kasih sayang

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia karangan Porwadarminta (2014), kasih sayang merupakan perasaan cinta, sayang, suka dan rasa perhatian pada suatu objek, seperti:

- a. Memberikan perhatian
- b. Memberikan motivasi
- c. Memberikan semangat
- d. Menjaga anak.

2) Memberikan bimbingan

Orang tua dalam membimbing anak berkewajiban paham bahwa membimbing anak ialah kewajiban bagi orang tua agar anak mampu berkembang dengan baik:

- a. Membantu anak ketika mengalami kesulitan
- b. Menasehati anak
- c. Membiasakan anak untuk mandiri
- d. Memberikan pengawasan dalam belajar anak

3) Memfasilitasi anak

Menyediakan seluruh keperluan anak dalam mendukung aktivitas anak sehingga tidak berhenti dikarenakan tidak adanya fasilitas

- a. Menyediakan alat-alat belajar
- b. Mendanai kegiatan belajar
- c. Memberikan ruang belajar

4) Membangun suasana belajar aman dan nyaman

Orang tua berkewajiban mengupayakan keamanan serta kenyamanan anak dalam belajar. yaitu kenyamanan dari segi psikis dan fisik.

- a. Memberikan tempat belajar yang nyaman
 - b. Mengatur waktu untuk anak belajar
 - c. Mendukung kegiatan belajar anak.
- d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ahmadi (2015), mengemukakan perhatian dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni:

1. Ketika disposisi tertentu dihubungkan dengan objek yang relevan dengan hal yang direaksikan, perhatian akan tertuju pada objek itu.
2. Amalan dan kebiasaan yang berdasarkan itu dapat dengan mudah menarik perhatian pada objek.
3. Jika Anda membutuhkan sesuatu, itu bisa mendapatkan perhatian.
4. Mengenali dan sungguh-sungguh melaksanakan komitmen atau tanggung jawab yang perlu dipenuhi dan komitmen tersebut.
5. Kecocokan fisik memiliki pengaruh yang kuat terhadap perhatian terhadap objek.
6. Suasana hati, keadaan mental, emosi, dan pikiran memiliki pengaruh yang besar terhadap perhatian. Mungkin bisa didorong dan sebaliknya.
7. Adanya berbagai keadaan di sekitar kita, berupa suasana, kebisingan, gejolak, kekacauan, suhu, sosial ekonomi, keindahan, dll, yang bisa berpengaruh terhadap perhatian.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan istilah dari bahasa Inggris yaitu "*interest*", yang memiliki arti suka, perhatian (kecenderungan hati akan sesuatu), dan kemauan. Kegiatan pembelajaran menuntut peserta untuk tertarik atau harus memiliki minat atau keinginan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang sedang dilaksanakan agar dapat menunjukkan perhatian, keaktifan, dan keikutsertaannya dalam pembelajaran.

(Slameto, 2015) menyatakan minat belajar ialah suatu perasaan yang lebih tertarik ataupun suka terhadap suatu hal, tanpa paksaan dan dorongan dari orang lain. Minat belajar berhubungan dengan gerakan individu akan suatu objek atau benda, ataupun aktifitas yang dipengaruhi oleh rangsangan yang sangat besar. Sedangkan menurut (Nopaldi & Setiawati, 2018), minat belajar merupakan ketertarikan ataupun kecenderungan secara tetap guna untuk mengenang dan memperhatikan aktifitas, termasuk proses pembelajaran.

Pentingnya minat belajar sangat terkait dengan perkembangan belajar mengajar peserta didik. Jika peserta didik mempunyai minat yang luas ketika belajar, maka pelajaran yang diikutinya dapat dipahami dengan baik dan begitu pula sebaliknya (Febri & Aini, 2020) Minat belajar akan berkembang sejalan dengan tahapan perkembangannya, dalam aktifitas belajar terdapat sebagian anak yang kurang berminat dalam belajar, tidak aktif, sering terlambat, sering membuat gaduh dan mencari perhatian orang sekitarnya (Maulani & Bartin, 2021).

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwasanya minat belajar ialah kegemaran individu dan memiliki perasaan senang tanpa paksaan dan dapat memberi perubahan pada individu.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Minat belajar mempunyai karakteristik khusus. (Yulidar, Syuraini, & Ismaniar, 2018) mengemukakan terdapat tujuh karakteristik minat belajar, antara lain:

1. Memiliki keinginan untuk tumbuh sesuai dengan berkembangnya mental dan fisik
2. Minat berdasarkan pada kegiatan belajar
3. Perkembangan minat mungkin dibatasi
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar
5. Budaya mempengaruhi minat
6. Minat membawa beban emosional
7. Ketertarikan itu egois. Jadi jika Anda menyukai sesuatu, Anda pasti menginginkannya.

Menurut (Andre Giovando, Setiawati, 2018), peserta yang tertarik untuk belajar adalah sebagai berikut:

1. Selalu memperhatikan dan cenderung mengingat bahwa Anda sedang belajar terus menerus
2. Apa yang Anda minati memiliki cinta dan kegembiraan
3. Bangga dan puas dengan sesuatu yang menarik minat Anda

4. suka apa yang menarik baginya di atas segalanya

Dari pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan minat belajar selalu memperhatikan sesuatu, bangga dan puas terhadap sesuatu yang menarik, dan cenderung terlibat. Ketika anak-anak tertarik untuk belajar, mereka selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan. ada faktor-faktor yang memengaruhi minat individu dalam belajar, menurut pendapat Syah dalam (Slameto, 2015), yang dikelompokkan dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor ini ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak yang terdiri atas dua aspek, sebagai berikut:

a. Aspek fisiologis

Keadaan fisik dan ketegangan otot (tension) dibentuk oleh tingkat kebugaran peserta, keadaan demikian bisa berpengaruh terhadap intensitas belajar dan semangat peserta.

b. Aspek psikologis

Merupakan aspek yang terdapat dalam diri anak yang terdapat pada kecerdasan, bakat, sikap, minat, dan motivasi anak.

2. Faktor eksternal

Dalam faktor eksternal terdapat dua macam, yakni sebagai berikut:

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berupa keluarga, sekolah, teman belajar, dan masyarakat.

b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial seperti gedung dan lokasi belajar, faktor mata pelajaran, waktu belajar, kondisi perumahan, dan sarana belajar lainnya.

3. Faktor pendekatan

Unsur pendekatan dalam pembelajaran adalah metode atau strategi yang digunakan peserta untuk mendukung efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran suatu materi.

d. Indikator Minat Belajar

Kompri, (2015) mengemukakan Indikator minat belajar adalah afeksi/kegembiraan, ekspresi kesukaan, minat, kesadaran, pembelajaran sepihak, partisipasi dalam kegiatan belajar, dan perhatian. Kemudian (Slameto, 2015) memaparkan indikator minat belajar adalah perasaan senang, penerimaan, ketertarikan, dan keterlibata peserta.

Dari beberapa indikator minat belajar diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator yaitu:

1. perasaan senang terhadap suatu objek,
2. keterlibatan dan partisipasi peserta,
3. ketertarikan pada suatu objek yang bermanfaat bagi dirinya,
4. perhatian peserta dan konsentrasi terhadap suatu objek.

1) Perasaan Senang terhadap objek

Jika peserta didik merasakan senang pada suatu pembelajaran, maka rasa terpaksa tidak akan ada dalam belajar, contohnya seperti senang mengikuti pembelajaran, tidak merasa bosan saat belajar, dan selalu mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Partisipasi aktif

Keikutsertaan individu dalam objek tersebut. Akibatnya, orang tersebut mungkin puas dan tertarik untuk melakukan aktivitas objek tersebut, misalnya selalu berpartisipasi dalam diskusi, selalu bertanya dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru.

3) Ketertarikan terhadap objek

Ini mengacu pada kekuatan pendorong bagi peserta untuk tertarik pada sesuatu seperti benda, orang, kegiatan, misalnya ikut belajar dengan antusias dan menyegerakan tugas yang diberikan guru (tidak menunda-nunda).

4) Perhatian dan konsentrasi terhadap objek

Minat dan perhatian ialah dua hal yang disamakan pada keseharian. Perhatian peserta ialah untuk fokus pada pengamatan dan pemahaman dengan tidak memperdulikan yang lainnya. Peserta yang mempunyai minat maka akan selalu berusaha tanpa disuruh memperhatikan, contohnya mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat apapun yang disampaikan guru.

4. Taman pendidikan alquran

a. Pengertian TPQ

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas pasal 28 ayat 3, disebutkan bahwasanya pendidikan di TPQ merupakan jalur pendidikan luar sekolah yang terkhusus diperuntukkan untuk anak usia dini pada tingkat TK, RA, dan sejenisnya. Pendidikan nonformal dalam penyelenggaraannya mempunyai strategi belajar yang fleksibel dengan sasaran belajar dari anak sampai orang dewasa (Ideharmida, Solfema, & Irmawita, 2018). Salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan nonformal yang dikelola oleh masyarakat adalah TPQ.

TPQ merupakan suatu lembaga dari satuan pendidikan luar sekolah yang berupaya dalam memberikan keterampilan serta pengetahuan baik itu tentang cara membaca, menulis dan mengamalkan Al Quran didalam kehidupan sehari hari (Wirdianti, 2018). TPQ adalah organisasi masyarakat yang memberikan pendidikan agama setelah sekolah di bidang agama, dengan harapan anak-anak setempat dapat membaca Al-Qur'an sejak dini dan mengetahui dasar-dasar agama untuk TK, SD serta pendidikan yang lebih tinggi (Cahya, Septiani Dwi & Aini, 2021).

Beberapa pengertian dari Taman Pendidikan Quran menurut pendapat para ahli menurut Usman (2014), yaitu sebagai berikut :

1. Menurut pendapat Salahuddin yang mengemukakan bahwa taman pendidikan Quran ialah sebuah lembaga jenis luar sekolah yang memberikan pembelajaran berupa baca tulis Al Quran untuk peserta didik pada usia

sekolah, dan mencerminkan akhlakul karimah sebagaimana yang terdapat didalam Al Quran

2. Menurut pendapat Mulyati yang menyatakan bahwasanya TPQ merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang mengajarkan membaca al Quran sebagai pokok utama di dalam proses pembelajarannya serta membentuk perkembangan anak tentang ibadah, aqidah dan akhlak
3. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantoro menyatakan bahwa taman pendidikan Quran merupakan jalur pendidikan luar sekolah dan merupakan salah satu program PLS yang diperuntukkan bagi anak muslim.

TPQ ialah lembaga pendidikan non formal yang menitikberatkan kepada pengajaran alquran dan pembentukan akhlak dan menjadikan anak berkepribadian yang Qurani dan cinta akan Al quran As'ad Human dalam (Aliwar, 2016). Taman pendidikan alquran merupakan salah satu lembaga PLS yang diperuntukkan untuk anak muslim usia 6-12 tahun, membantu mengembangkan potensi warga belajar secara optimal yang mengarah untuk membentuk perilaku, pengetahuan serta keterampilan agama dan didasarkan tuntutan Alquran dan sunnah Rasul melalui program pembelajaran di TPQ (Wirdianti, 2018). Selain itu TPQ juga menekankan bagaimana anak bisa melafalkan Al Quran dengan bagus dan benar berdasarkan tajwid. serta menjadikan kebiasaan bagi anak dalam belajar alquran.

Dengan adanya TPQ, membawa pengaruh besar untuk menumbuh kembangkan pendidikan agama Islam dan mempunyai peranan yang besar bagi membentuk akhlak dan moral bagi anak didik. Taman pendidikan Quran sebagai sarana pembelajaran bagi anak anak muslim yang didalam proses

pembelajarannya diajarkan berbagai macam pendidikan agama, baik teori maupun praktek seperti belajar mengaji, belajar berbagai macam doa dan mengajarkan tentang rukun iman dan rukun Islam. Hal ini merupakan porsi pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik di TPQ yang tidak didapatkan secara tuntas di sekolah. Hal tersebut lah yang menjadi acuan atau pedoman penyelenggaraan TPQ di masyarakat yang tidak bisa diperoleh oleh anak didik melalui pendidikan formal. Banyak macam ragam bentuk penyelenggaraan pendidikan agama bagi anak didik usia sekolah selain TPQ yaitu berdasarkan PP Nomor 55 tahun 2007 dalam (Aliwar, 2016) yaitu sebagai berikut:

1. Pesantren
2. Guru ngaji (dirumah, masjid, dll)
3. Madrasah diniyah (lembaga PLS)
4. TKA/TPQ
5. TQA
6. Serta bentuk pendidikan yang sejenis.

b. Tujuan TPQ

Keberadaan pendidikan alquran membawa misi yang sangat mendasar tentang pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai alquran sejak usia dini. Taman pendidikan alquran bertujuan menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim qur'ani, yaitu generasi yang mencintai alquran sebagai bacaan kemudian pandangan hidup sehari-hari. Adapun tujuan taman pendidikan alquran yaitu memberikan bekal dasar bagi anak didik agar mampu membaca

alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai nilai keislaman bagi peserta didik sekaligus membekali peserta didik dengan ilmu keagamaan. Taman pendidikan Alquran merupakan lembaga yang lebih menekankan aspek keagamaan dan menekankan pesertanya agar dapat membaca Alquran serta menyiapkan generasi yang qur'ani, yaitu generasi yang mencintai alquran, komitmen dengan Alquran sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari hari.

c. Fungsi TPQ

Fungsi taman pendidikan Alquran terbagi atas tiga fungsi yaitu:

1. Transisi dan transfer ilmu –ilmu Islam
2. Pemeliharaan tradisi Islam
3. Reproduksi ulama

Dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan taman pendidikan alquran mampu menampilkan ekstensinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung santri dari berbagai lapisan masyarakat muslim dan memberikan pelayanan yang sama dengan mereka, tanpa membedakan latar belakang ataupun tingkat sosial ekonomi mereka.

Disamping itu, kharisma seorang pembina taman pendidikan alquran juga mampu menjadi figur yang cukup efektif dalam peranannya sebagai perekat hubungan dan pengayom masyarakat, baik yang diadakan atas inisiatif TPQ sering juga berasal dari inisiatif masyarakat.

5. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta

Menurut (Sesti, 2018) terdapat beberapa faktor yang bisa berpengaruh pada minat belajar, yaitu perhatian orang tua atau teman, motivasi belajar, cita-cita, lingkungan, pergaulan, fasilitas, dan bakat. Perhatian yang diberikan orang tua menjadi point penting sebagai unsur ataupun faktor yang mempengaruhi minat belajar anak. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mendapatkan bimbingan guna membangun watak serta karakter anak. Anak akan mendapatkan pendidikan dasar dan pengetahuan mengenal norma-norma serta cara bertingkah laku melalui orang tuanya. Oleh sebab itu, orang tua diharuskan mampu menanamkan segenap nilai beserta norma agar anak dapat terarah secara baik dan kondusifnya aktifitas belajar anak. Perhatian orang tua ialah bentuk simpati, kasih sayang serta dukungan terhadap anak. Orang tua juga membimbing aktifitas belajar anak melalui, penyediaan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran bagi anak (Aziz, 2015). Bentuk lain dari perhatian orang tua terhadap anak yaitu menyediakan fasilitas dan apresiasi pada anak dalam proses belajar.

Di dalam keluarga orang tua wajib memberikan perhatian dan melaksanakan peranannya sebagai orang tua yang baik untuk anak. Iswara dalam Prabowo, (2015) mengemukakan bahwasanya Perhatian orang tua mempengaruhi minat belajar anak. Untuk pengembangan minat anak, anak membutuhkan bimbingan dan perhatian dari keluarganya, terutama orang tua. Orang tua berkewajiban memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar anaknya sehingga bisa terus belajar. Seiring anak terus belajar, anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan tumbuh kembang secara optimal. Sehingga, semakin tinggi perhatian yang

diberikan orang tua pada anak, maka semakin besar minat anak untuk belajar. Di sisi lain, kurangnya perhatian orang tua berarti anak kurang tertarik untuk belajar.

Pada saat sekarang ini proses pembelajaran di TPQ terkadang sebagian anak menyepelkannya, banyak anak yang tidak mengetahui pentingnya pembelajaran di TPQ. Kalau tidak adanya perhatian dan dorongan dari orang tua anak akan tidak mengikuti pembelajaran tersebut.

Orang tua ialah pendidik yang paling dekat dan orang tua yang bertanggung jawab atas perkembangan minat anak terhadap belajar, perhatian orang tua bisa mempengaruhi minat anak dalam belajar (Iswara, 2011). Minat sangat berperan penting dalam aktifitas belajar anak. Semakin tinggi minat belajar anak, maka hasil yang didapat juga semakin tinggi. Begitupun sebaliknya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak. Tingginya perhatian yang dibeikan orang tua maka minat belajar anak semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah perhatian yang diberikan orang tua maka minat belajar anak juga semakin rendah. Oleh sebab itu, supaya anak berminat dalam belajar, maka orang tua harus memberikan yang lebih terhadap anaknya. Hal ini supaya mendapatkan hasil yang maksimal (Maulani & Bartin, 2021).

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ialah penelusuran penelitian orang lain terhadap penelitian yang sedang peneliti lakukan.. Hal ini menjadi langkah penting dalam penelitian guna mencegah adanya penelitian yang sama dengan peneliti terdahulu.

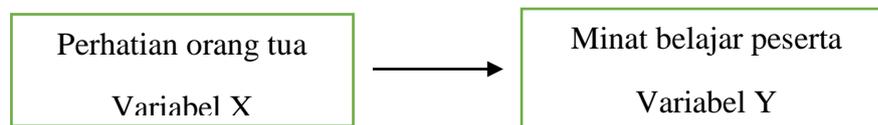
1. Penelitian oleh Hifzil Afdhal (2018) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Alquran Santri Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Masjid Baitul Gufur Padang Kajari Kematan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar alquran santri TPQ.
2. Penelitian oleh Mawar Desi Ainun (2017) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Kelas VII Mtsn Ngutut Ponogoro”. Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas VII di MTsN Ngunut Ponogoro.
3. Penelitian oleh Anik Puspo Rini (2016) dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas Tinggi SD Negeri Di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung”. Hasil kesimpulan ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Negeri Di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

Pada penelitian ini yaitu tentang hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar santri di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Duku Tarusan Pesisir Selatan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian diatas, sama-sama

menghubungkan antara perhatian orang tua ataupun minat belajar sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tujuan dan indikator penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini menjelaskan hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak, Kampung Benteng, Nagari Duku, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas (X) perhatian orang tua sedangkan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar peserta di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak, Kampung Benteng, Nagari Duku, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini, apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua menurut peserta dengan minat belajar peserta pada pembelajaran alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng, Nagari Duku, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian hubungan antara perhatian orang tua menurut peserta didik dengan minat belajar peserta pada pembelajaran alquran di TPQ di Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, yakni:

1. Perhatian orang tua di Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan masih rendah. Dari indikator yang diteliti terlihat bahwa orang tua kurang memberikan kasih sayang, kurang memberikan bimbingan, dan kurang memfasilitasi anak dalam aktivitas belajarnya.
2. Minat belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku dikategorikan masih rendah. Dari indikator yang diteliti terlihat bahwa peserta didik kurang senang dalam belajar, kurang perhatian dan kurang berkonsentrasi, kurang tertarik dalam belajar dan kurang berpartisipasi dalam belajar.
3. Hasil pengelohan data memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua menurut peserta didik dengan minat belajar peserta pada pembelajaran Alquran di TPQ di Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola TPQ di Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak Kampung Benteng untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dan dapat meningkatkan berbagai hal yang dirasa perlu untuk mengoptimalkan pembelajaran.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memperhatikan aktivitas belajar anak supaya anak dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan ataupun meneliti variabel lain yang berpengaruh minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina & Solfema. (2018). Gambaran Kedisiplinan Santri Taman Pendidikan Al Quran Di Masjid Al Hidayah Kota Solok. *Jurnal Spektrum Pendidikan Luar Sekolah*, 6 (4), 394.
- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aisyah Andini Febri, W. A. (2020). Hubungan Antara Minat dengan Aktivitas Belajar Waega Belajar Progam Paket C di SPNF 1 Tanah Datar. *Ranah Research*.
- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi. *Jurnal Al Ta'dib*, 9 (1), 25.
- Andre Giovando, Setiawati, S. W. (2018). Hubungan Antara Suasana Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Murid di TPQ Masjid Baiturahman Kelurahan Koto Lalang Padang. *Kolokium*, volume 6,.
- Apriani, Tasia & Sunarti, V. (2020). Intrinsic Motivation Of Mothers In Following The Al Quran Recitation At Imaduddin Mosque Kampung Lapai Padang City. *Jurnal Spektrum Pendidikan Luar Sekolah.*, 8 (1), 72.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Cahya, Septiani Dwi & Aini, W. (2021). Relationship Between Moral Development By TPA Teachers And Children's Social Behavior In TPA/TPQ Mesjid Al-Iman, Gunung Sarik Village, Kuranji District, Padang City. *Jurnal Spektrum Pendidikan Luar Sekolah*, 9 (1), 104.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gustria, N., & Wisroni, W. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Tahfidz di TPQ-TPSQ Al-Hasib Beringin Nagari Lansat Kadap Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(3).
- Ismaniar; Jamaris; Wisroni. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100.
- Ismaniar, I. (2019). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Stimulasi Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Pendekatan Environmental Print. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–8.
- Ismaniar, I. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak: Berbasis Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Keluarga*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- Iswara, J. W. (2011). *Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*.

- Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Marina Siska, Solfema, wirdatul A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul HAQ Nagari Cubadak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman. *Pendidikan Luar Sekolah, 1 Nomor 2*.
- Maulani, N. H., & Bartin, T. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1)*, 333–341.
- Nasution. (2014). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 1(4)*, 398. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Nuryanti, L. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Padalingan, R. (2016). *Manfaat Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik MI No. 25 Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. 1(July)*, 1–23.
- Porwadarminta, W. J. S. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sesti, J. & S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4(1)*, 449–455.
- Shaumi, A. M., & Ismaniar, I. (2020). The Relationship Between the Family Communication and Talking Early Children at the Pisang Village Kinali Districts Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 8(4)*, 515. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110145>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Sugiyono. (2018). *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Bandung.
- Suharyani. (2016). Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alquran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Paedagogy, 3(2)*.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, M. U. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Walgito, B. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wenisa, K., & Syuraini, S. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al- Qur ' an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2921–2926.
- Wirdianti, D. & S. (2018). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Di TPA Surau Nurul Iman Di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok. *Jurnal Spektrum Pendidikan Luar Sekolah*, 6 (4), 418.
- Yulidar, Syuraini, & Ismaniar. (2018). Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9489>